

**ANALISIS PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
BERDASARKAN GENDER PADA KELOMPOK B
RA TADIKA ADNANI MADINA**



SKRIPSI

Sebagai syarat untuk Penulisan Skripsi pada Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini (PIAUD)

Oleh:

UPIK NURMAILIS

NIM: 19030066





**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM N EGERI (STAIN)
MANDAILING NATAL**

2023

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “ Analisis Perkembangan Kognitif Anak Tingkat Paud Berdasarkan Gender Kelompok B Pada RA Tadika Adnani ” Upik Nurmailis NIM. 19030066, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal, pada tanggal 11 Oktober 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| No | Nama/NIP Penguji | Jabatan dalam Tim | Tanda Tangan | Tanggal Persetujuan |
|----|---|------------------------------------|---|---------------------|
| 1 | Dr.Irma suryani siregar, M.A NIP. 198510162019032009 | Ketua /Merangkap Penguji I |  | 18/ 10 2023 |
| 2 | Ali Masran Daulay, S.Pd,M.A NIP. 196109101986031006 | Sekretaris/Merangkap Penguji II |  | 18/ 10 2023 |
| 3 | Annisa Wahyuni,M.Pd NIP. 199204102019082001 | Penguji III |  | |
| 4 | Parulian Siregar, M.Pd NIP. 198701012019031015 | Penguji IV |  | 18/ 10 2023. |

Mandailing Natal, Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing dan penguji penulis proposal atas nama Upik Nurmailis, NIM :19030063 dengan judul **“Analisis Perkembangan Kognitif Anak Berdasarkan Gender di Tingkat PAUD kelompok B Pada RA Tadika Adnani Madina”**

Memandang bahwa proposal skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan penelitian. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 21 Juni 2023

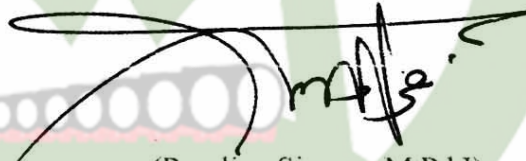
Pembimbing I



(Annisa Wahyuni, M.Pd)

NIP:199304102019082001

Dosen Pembimbing II



(Parulian Siregar, M.Pd.I)

NIP: 198701012019031015

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal : lembar persetujuan dan pengesahan
Lamp : -
Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
STAIN Mandailing Natal
Di
Mandailing Natal

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing bahwa skripsi saudara:

Nama : upik nurmailis

Nim :19030066

Judul Skripsi : **Analisis Perkembangan Kognitif Anak Tingkat Paud Berdasarkan Gender Kelompok B Pada RA Tadika Adnani**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada bidag Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

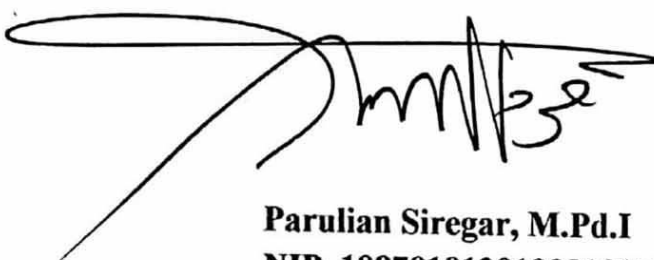
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001



Parulian Siregar, M.Pd.I
NIP. 198701012019031015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Upik Nurmailis

Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman, 23 Mei 2024

Semester : IX

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Huta Siantar

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat yang berjudul "**Analisis Perkembangan Kognitif Anak Tingkat Paud Berdasarkan Gender Kelompok B Pada RA Tadika Adnani**" adalah benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Oktober 2023



Upik Nurmailis
NIM. 19030066

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang di Ridhoi Allah SWT.

Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, maka dalam hal ini penulis menyusun Proposal Skripsi yang berjudul: **“ANALISIS PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK BERDASARKAN GENDER PADA KELOMPOK B RA TADIKA ADNANI MADINA“**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak mengalami hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun dengan adanya bimbingan, bantuan, saran serta kerjasama dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam melaksanakan penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapat dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Pd, selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Ibu kholidah Nur , S.Ag, M.A, selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia dini.
3. Ibu Anisah Wahyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan masukan, arahan juga bimbingan kepada peneliti sampai selesai .
4. Bapak Parulian Siregar, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II memberikan masukan, arahan juga bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

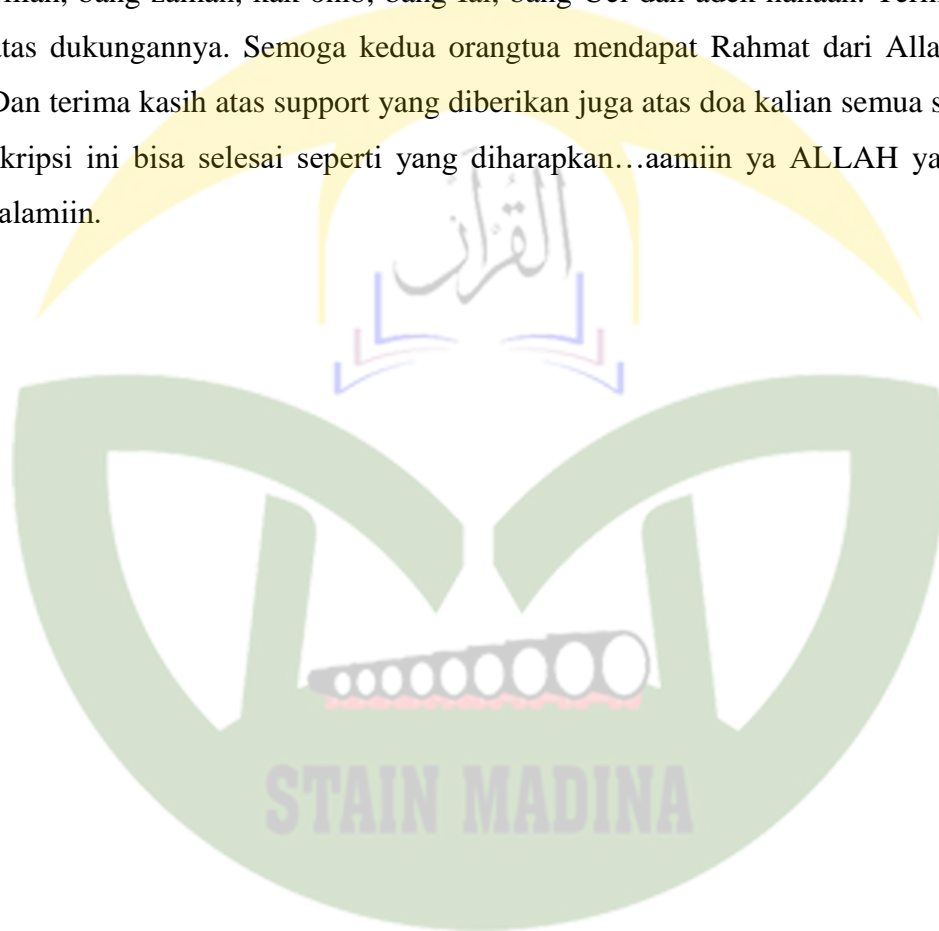
5. Seluruh dosen STAIN dan para Staff yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
6. Ibu Lili Mahrani S.Pd.I selaku kepala RA Tadika Adnani yang sudah membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian.
7. Ibu Ernita Lubis , SH.I selaku guru kelas B yang telah memberikan saya meneliti dikelasnya dan membantu peneliti mengamati anak-anak yang masuk sebagai responden
8. Ibu hj. Suaidah Hasibuan, selaku kepala sekolah RA Darussalam tempat saya mengajar dan seluruh rekan guru yang ikut kerjasamanya membantu peneliti agar lekas tuntas dengan dukungan moril dan spiritualnya.
9. Ayah dan almh ibunda tercinta yang betul-betul tulus mendo'akan menjadikan ananda bisa seperti ini dan sampai sejauh ini pendidikannya seperti yang beliau inginkan.
10. Suami tercinta Muhammad Ludfan Nasution serta anak-anakku yang hebat-hebat Nadhari, Abdillah, Zaman, Arunib, Danial, Samuel dan Hanaan yang sangat mendukung ummi serta mensupport dengan do'a juga semangat di usia ummi yang ga bisa dibilang produktif tapi ummi masih mampu melangkah sampai sejauh ini..
11. Teman-teman almamater progrsm studi pendidikan Islam Anak Usia dini yang telah memberikan semangat dsn motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kemudian kepada semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Panyabungan, Oktober 2023

Upik Nurmailis

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku Persembahkan buat yang dikasihi kedua orangtua Anwar ujang dan almarhumah Nurdini abd. Madjid , juga buat Suamiku yang kuhormati Muhammad Ludfan dan untuk tujuh anak-anakku yang tercinta bang oi , bang billah, bang zaman, kak onib, bang Ial, bang Uel dan adek hanaan. Terima kasih atas dukungannya. Semoga kedua orangtua mendapat Rahmat dari Allah SWT. Dan terima kasih atas support yang diberikan juga atas doa kalian semua sehingga skripsi ini bisa selesai seperti yang diharapkan...aamiin ya ALLAH ya Rabbal ‘alamiin.



MOTTO

***** Janganlah rintihkan sesuatu yang terlepas daripada dunia, seperti harta atau peluang naik pangkat atau terputus cinta atau sebagainya**

Tapi rintihkanlah sesuatu yang terlepas daripada akhirat, seperti tidak dapat sembahyang jemaah, tidak dapat bangun tahajud, tidak dapat berbuat baik pada ibu bapak, tidak dapat bersedekah dan sebagainya ***

--madah abu adib—

^^^JANGANLAH JADIKAN ALLAH ITU TEMPAT MENDESAK

TAPI JADIKAN DIA TEMPAT KITA MERENDAH DIRI

INGINKAN PIMPINAN

MENGAKU BERSALAH

MENGAKU LEMAH

^^^ MADAH Abu Adib^^^

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (q.s Al-Inyirah)

ABSTRAK

Upik Nurmailis (NIM:19030066). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Berdasarkan Gender di Tingkat PAUD kelompok B Pada RA Tadika Adnani Madina. Kecerdasan pada anak usia dini memiliki perkembangan yang berbeda. Ini dikarenakan perkembangan otaknya. Anak laki-laki berkembang otak kanan dominan dan akan berkembang sempurna saat berusia 18 tahun. Sedangkan otak kanan anak perempuan berkembang kiri dan kanannya secara optimal di usia dini. Ini menyebabkan usia dini pada anak laki-laki ketika belajar disekolah sebagian besar memilih bermain-main dan cenderung tidak serius dalam pembelajaran. Sedangkan anak perempuan sudah mampu menerima pembelajaran dengan serius. Dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan kognitif anak laki-laki dan perkembangan kognitif anak perempuan pada usia dini dalam kelas B dan perbedaan perkembangan kognitif anak laki-laki dan anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di RA Tadika Adnani Panyabungan Mandailingnatal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif dilaksanakan secara kolaboratif dengan wali kelas Zubeir bin awwam ibu Ernita. Lubis SHI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perkembangan kognitif anak perempuan kirinya dan kanan seimbang, dimana otak kiri adalah otak analisa (cepat membaca), bicara (kemampuan bahasa), matematika dan tematik. perkembangan kognitif anak laki-laki dominan berkembang otak kanan duluan yaitu otak santai, otak kreatif, otak gambar, otak musik, otak warna, otak main (gerak). Otak kanan laki-laki lebih cepat berkembang dari otak kanan perempuan, sedangkan otak kirinya perempuan lebih cepat berkembang dari otak kirinya laki-laki. perbedaan ini menyebabkan anak laki-laki jarang menjadi juara di dalam kelas pada usia dini. Dalam perbedaan perkembangan otak kanan dan otak kiri pada anak usia dini berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak laki-laki dan perkembangan kognitif anak perempuan pada anak RA TAdika Adnani.

Kata Kunci : Perkembangan otak, perkembangan otak kanan, perkembangan otak kiri, perkembangan Kognitif anak laki-laki, perkembangan kognitif anak perempuan, gender

ABSTRACT

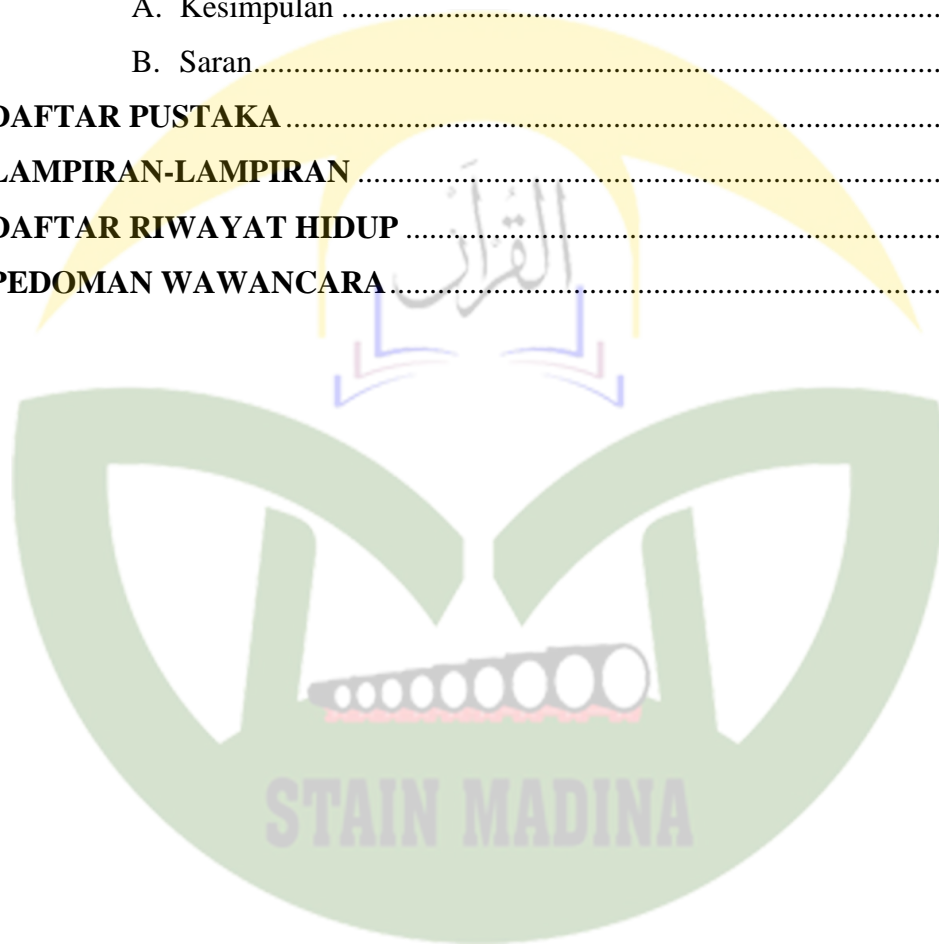
Upik Nurmailis (NIM: 19030066). Analysis of Children's Cognitive Development Based on Gender at PAUD Group B Level at RA Tadika Adnani Madina. Intelligence in early childhood has different development. This is due to brain development. Boys develop a dominant right brain and will develop fully when they are 18 years old. Meanwhile, girls' left and right brains develop optimally at an early age. This causes at an early age when boys study at school, most of them choose to play around and tend not to be serious about learning. Meanwhile, girls are able to take learning seriously. This research aims to determine the differences in the cognitive development of boys and the cognitive development of girls at an early age in class B and the differences in the cognitive development of boys and girls. This research was carried out at RA Tadika Adnani Panyabungan Mandailingnatal. The research method used is qualitative research. This research was carried out using interview guidelines, observation and documentation. The data analysis method used was descriptive analysis with a qualitative approach. Descriptive qualitative research was carried out collaboratively with the homeroom teacher, Zubeir bin Awwam, Mrs. Ernita. Lubis SHI. The results of the research show that the left and right cognitive development abilities of girls are balanced, where the left brain is the analytical brain (reading quickly), speaking (language skills), mathematics and thematics. The dominant cognitive development of boys develops the right brain first, namely the relaxed brain, creative brain, image brain, music brain, color brain, play (movement) brain. Men's right brains develop faster than women's right brains, while women's left brains develop faster than men's left brains. This difference causes boys to rarely become champions in class at an early age. The difference in the development of the right brain and left brain in early childhood influences the cognitive development of boys and the cognitive development of girls in RA TAdika Adnani children.

Keywords: *Brain Development, Right Brain Development, Left Brain Development, Cognitive Development of Boys, Cognitive Development of Girls, Gender.*

DAFTAR ISI

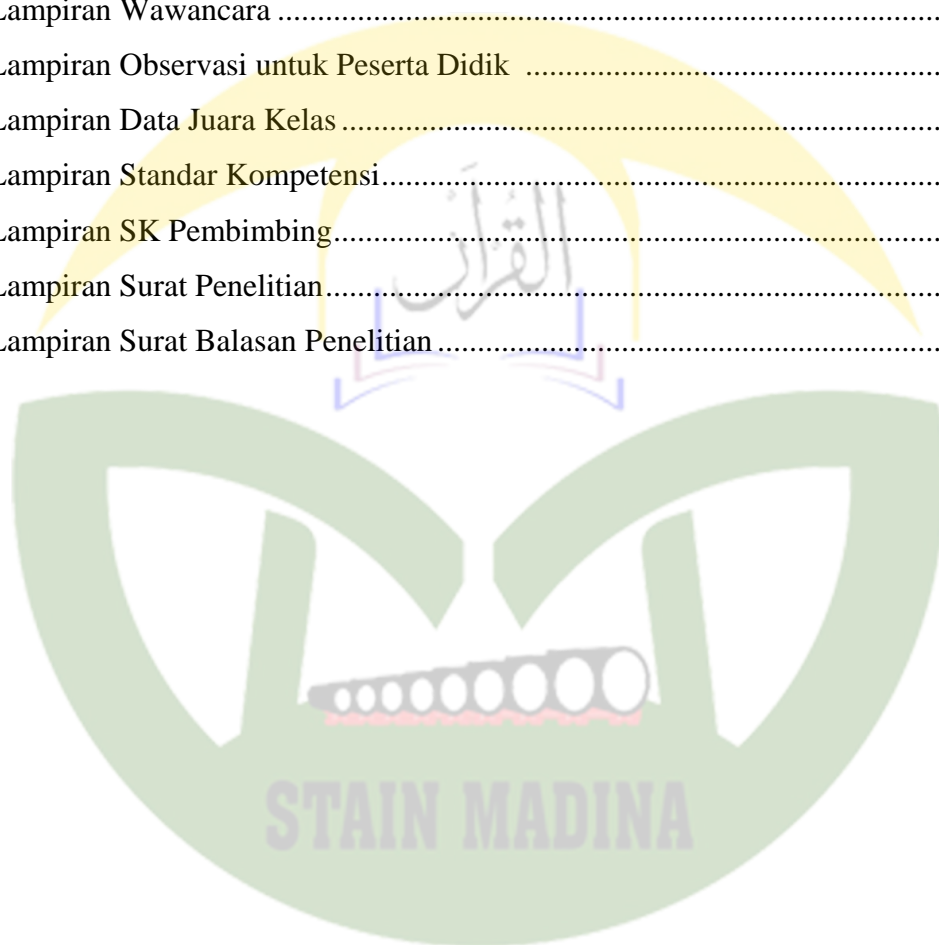
| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| PERSEMBAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Penjelasan Istilah..... | 8 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 10 |
| A. Kajian Teori..... | 10 |
| 1. Perkembangan Kognitif Anak..... | 10 |
| 2. Gender pada Anak Usia Dini..... | 13 |
| 3. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Berdasarkan Gender..... | 15 |
| 4. Perbedaan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Laki-laki dan Perempuan dalam Proses Pembelajaran..... | 21 |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan..... | 23 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian..... | 26 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 27 |
| C. Sumber Data Penelitian..... | 27 |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 28 |
| E. Teknik Keabsahan Data..... | 29 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 30 |

| | |
|--|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 33 |
| A. Deskripsi Data..... | 33 |
| B. Perbedaan Antara Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Laki-Laki Dengan Perempuan Dalam Proses Pembelajaran | 55 |
| C. Pembahasan dan Hasil Penelitian | 56 |
| BAB V PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 66 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 72 |
| PEDOMAN WAWANCARA | 73 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran Profil Sekolah | 66 |
| Lampiran RPPH | 68 |
| Lampiran Foto..... | 70 |
| Lampiran Wawancara | |
| Lampiran Observasi untuk Peserta Didik | |
| Lampiran Data Juara Kelas | |
| Lampiran Standar Kompetensi..... | |
| Lampiran SK Pembimbing..... | |
| Lampiran Surat Penelitian..... | |
| Lampiran Surat Balasan Penelitian | |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika anak laki-laki dan anak perempuan memasuki jenjang pendidikan awal di Taman kanak-kanak, harapan orangtua adalah mereka mampu menyerap semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan optimal. Anak laki-laki akan serius menyimak pelajaran begitu juga dengan anak perempuan. Itulah yang ada dalam benak pikiran para orangtua yang memiliki anak usia dini. Anak usia dini yang berkembang dan tumbuh dengan baik adalah dambaan setiap orangtua. Undang-undang No.20 Tahun 2003 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional Butir 14, menyebutkan bahwa: “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun.” (Perpustakaan Nasional, 2003)

Yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun (Fadillah, 2014). Menurut (Wiyani, 2014), “Anak usia dini merupakan anak dalam rentang waktu sejak lahir hingga usia enam tahun memerlukan rangsangan tumbuh kembang untuk proses kesiapan dalam memasuki dunia pendidikan.”

Tapi seiring berjalannya pembelajaran pada anak usia dini, pada anak laki-laki dan anak perempuan terdapat beberapa perbedaan terutama dibidang kognitif yang bisa jadi masalah ketika guru dan orangtua tidak cepat mengantisipasinya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong dan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Pendidikan anak usia dini harus memberikan kesempatan bagi anak untuk dapat mengembangkan potensi yang ia miliki dengan optimal. Lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang mampu mengembangkan seluruh kemampuan pada diri anak (H. Martinis Yamin, 2010).

Pada perkembangan anak usia dini terdapat (enam aspek yang menurut para ahli berperan dalam tumbuh kembang, yaitu: aspek perkembangan nilai

agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni(Nasrudin, 2023).

Semua aspek perkembangan anak usia dini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Dan penulis memfokuskan pada aspek kognitif dalam penelitian dan penulisan proposal skripsi ini. Perkembangan kognitif piaget(I Nyoman Abdi, 2011) menyimpulkan sejumlah tahapan perkembangan kemampuan intelektual.Diantara daya tangkap otak pada anak adalah bersifat kognitif. Seperti kita ketahui, kognisi adalah dasar manusia berfikir, bertindak dan merasakan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman. Karena itu, proses kognitif sendiri merupakan bagian yang paling penting dari manusia. Segala kemampuan manusia, baik itu berkomunikasi, melihat, mendengar, merasakan dan seterusnya adalah hasil dari kemampuan kognitifnya.

Berdasarkan Teori Belajar Robert M. Gagne, kognitif adalah proses yang terjadi secara internal didalam pusat susunan syaraf pada waktu manusiasedang berfikir (Warsita, Juni 2008). Fungsi kognitif dapat membuat seseorang lebih mudah berinteraksi dan bergaul. Beberapa peran penting dari fungsi kognitif (dinkes.sultengprov.go.id), yaitu: perhatian, daya ingat atau memori, peranekeksekutif, kemampuan untuk berbahasa serta merasa dan mengamati (Dr. Margarita M. Maramis, 2021).

Dalam meletakkan latar belakang penelitian, penulis terlebih dahulu mengetengahkan beberapa kajian yang terkait dengan penyebutan *gender*.Salah satunya, dalam Jurnal Pusat Studi Sosial Asia Tenggara UGM yang menurunkan artikel berjudul Dilema Bias dan Pendidikan *Gender* pada Anak Usia Dini(Universitas Gadjah Mada, 2020).Tulisan ini mengungkapkan bahwa penyebutan *gender*mengandung bias yang tergolong tinggi. Dalam sejumlah kasus yang terjadi di Indonesia maupun belahan dunia lainnya, *gender* menjadi salah satu hal yang menimbulkan sikap dan perilaku yang diskriminatif.

Selanjutnya, merujuk pada pendapat Williams J (1990) dalam Sullivan, Racusin, Lopez, & Williams (2018), PSSAT-UGM menegaskan: Perilaku bias *gender* inilah yang melahirkan adanya *stereotype* dan diskriminasi *gender* di

masyarakat. Secara umum, perempuan distereotipkan bersifat komunal, yakni hanya memiliki peran pendukung, perawat dan pengasuh, sedangkan laki-laki di stereotipkan sebagai individu yang mandiri dan bisa memimpin (Universitas Gadjah Mada, 2020).

Berdasarkan uraian dalam jurnal yang secara khusus menyoroiti isu bias *gender* tersebut, peneliti mencermati bagaimana pemetaan kajian ilmiah tentang *gender* dalam dunia pendidikan. Tulisan itu merupakan upaya melawan bias *gender* dalam pendidikan dengan menekankan pentingnya pendidikan bias *gender* bagi anak usia dini agar nantinya tidak terjadi lagi perilaku yang diskriminatif dalam kehidupan secara umum. Dalam skripsi ini, peneliti membatasi kajian ini untuk mengukur apakah faktor jenis kelamin memiliki hubungan yang bersifat kausal dengan proses kognisi anak usia dini.

Gusti Ayu Dewi Setiawati dan Anak Agung Putu Arsana mengungkapkan bahwa faktor motivasi belajar serta *gender* memiliki peran dalam pembelajaran di kelas bilingual. Akan tetapi, hasil penelitian itu justru menunjukkan hal sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan *gender* terhadap prestasi belajar (Arsana, 2018).

Sebaliknya, Non Erna Sri Utami, Devi Afriyuni Yonanda menggambarkan bahwa hubungan antara faktor *gender* terhadap prestasi belajar menunjukkan adanya pengaruh yang kuat. Struktur serta fungsi otak laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan. Dalam proses pembelajaran, keduanya cenderung dapat memahami informasi dengan baik, akan tetapi berbeda dalam mengelola informasi yang mereka terima dari guru. Perbedaan itu terletak pada pola pikir yang sudah terbentuk dalam diri masing-masing. Itulah yang kemudian berdampak pada prestasi belajar mereka di sekolah (Non Erna Sri Utami, 2020).

Selanjutnya, Utami dan Yonanda menyebutkan, prestasi perempuan cenderung lebih baik dibandingkan laki-laki (Utami dan Yonanda: 2020). Begitu juga kajian pakar neuronistik Aisyah Dahlan (Dahlan) yang mengungkapkan bahwa kognisi anak laki-laki lebih dulu didominasi

perkembangan otak kanan. Dimana otak kanan berisi lebih banyak dorongan untuk melakukan kegiatan yang bersifat permainan. Oleh karena itu, anak usia dini laki-laki cenderung bermain dan kurang konsentrasi ketika mereka berada di kelas pada saat proses belajar-mengajar. Anak laki-laki akan menunjukkan keseriusan mereka dalam belajar muncul pada saat mereka memasuki usia remaja, ketika memasuki sekolah menengah atau kuliah. Baru pada masa inilah perkembangan otak kanan dan otak kiri anak-anak laki-laki mendapatkan keseimbangan.

Hal ini senada dengan hasil observasi penulis dalam mengajar selama lebih dari 10 tahun di lembaga pendidikan anak usia dini. Hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa prestasi belajar anak didik laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang cukup menarik. Prestasi sebagai hasil kognisi anak perempuan terlihat lebih menonjol.

Begitu juga informasi yang penulis dapat dari rekan sesama pengajar dari sejumlah lembaga pendidikan Raudlatul Athfal (RA) dan beberapa Sekolah Dasar. Prestasi belajar antara anak didik laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang cukup kentara. Anak didik perempuan tampak lebih mudah mengikuti ritme belajar dan capaian prestasi yang lebih mengesankan. Sedangkan anak didik laki-laki terlihat lebih lambat dan capaian prestasinya pun umumnya tertinggal. Laki-laki dan perempuan sebagai identitas atau yang disebut dengan istilah (konsep) gender menjadi faktor yang mungkin berpengaruh terhadap prestasi belajar anak didik. Hal ini menjadi satu fenomena yang sangat menarik untuk dicermati secara ilmiah.

Sejatinya perkembangan otak anak laki-laki berbeda dengan anak perempuan. Bahkan dalam memproses memori, mengekspresikan emosinya, mengenal wajah, memecahkan masalah dan membuat keputusan, keduanya pun menggunakan otak yang berbeda. (Purbosuli, 2020).

Usia 5-6 tahun disebut juga fase praoperasional. Pada fase ini anak mulai menyadari bahwa pemahamannya tentang benda-benda disekitarnya tidak dapat dilakukan melalui kegiatan sensorimotor, akan tetapi juga dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat simbolis. Kegiatan simbolis ini dapat

berbentuk tindakan percakapan melalui telepon mainan atau berpura-pura menjadi bapak atau ibu dan perbuatan simbolis lainnya yang memberikan andil besar bagi perkembangan kognitif anak (Aprisa, Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun, 2013).

Fase pra operasional (usia 5-6 tahun) anak usia dini bisa dilihat pada table dibawah ini

Aspek-aspek perkembangan kognitif anak usia dini mencakup: 1) berfikir simbolis; 2) berfikir egosentris; 3) berfikir intuitif. Ketiga aspek tersebut terikat pada prinsip 1) asimilasi dan 2) akomodasi dan 3) ekuilibrium. Oleh karena itu, anak usia 5-6 tahun memiliki gambaran karakter sebagai berikut:

1. Perkembangan kemampuan fisik
2. Penglihatan
3. Perkembangan kemampuan bahasa
4. Perkembangan kemampuan social
5. Perkembangan emosional
6. Perkembangan kepribadian

Menurut Piaget, Desi Aprisa menyebutkan, perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif. Artinya perkembangan terdahulu umumnya, anak perempuan lebih cepat dalam berbahasa, sedangkan anak laki-laki lebih unggul dalam bagian visual. Maka jangan heran jika anak perempuan lebih cepat dalam berkemampuan berbahasa ketimbang anak laki-laki dan hal ini termasuk normal (Aprisa, kognitif anak usia 5-6 tahun, 2013).

Otak anak perempuan juga lebih banyak mengandung serotonin yang membuatnya mampu lebih tenang. Sedangkan perkembangan anak laki-laki, otak bagian kanan tumbuh dan berkembang lebih cepat dibandingkan otak kiri. Hal ini disebabkan oleh hormone testosterone yang menghambat pertumbuhan otak kiri. Sehingga membuat anak laki-laki lebih baik dalam hal spasial dan visual (Aprisa, Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun, 2013).

Lebih lanjut, Aprisa juga mengutip Piaget (Aprisa, Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun, 2013):“Sebuah penelitian yang melibatkan anak usia 5 (lima) tahun

menunjukkan bahwa kemampuan anak laki-laki melebihi kemampuan anak perempuan dalam menyelesaikan masalah. Khususnya pada penalaran matematis. Semua kemampuan ini terletak pada otak kanan sekitar 80% anak laki-laki.”

Berdasarkan kutipan di atas, penulis menyimpulkan bahwa perbedaan otak anak laki-laki dan perempuan ini juga bisa dilihat dari tiga bagian yang meliputi fungsional, anatomi dan biochemical. Secara anatomi, perbedaannya terdapat pada volume dan berat. Dimana volume dan berat otak anak laki-laki lebih besar ketimbang anak perempuan sekitar 12-20%. Hal ini akan berpengaruh pada besar kepala anak laki-laki yang ukurannya lebih besar 2% daripada anak perempuan. Perbedaan perkembangan otak anak laki-laki dan perempuan ini nantinya akan mempengaruhi pola belajar dan kerja otak mereka sejak masa kanak-kanak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan kognitif anak usia dini laki-laki dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana perkembangan kognitif anak usia dini perempuan dalam proses pembelajaran?
3. Apakah ada perbedaan antara perkembangan kognitif anak usia dini laki dengan perempuan dalam proses pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan kognitif anak usia dini laki-laki dalam proses pembelajaran.
2. Mengetahui perkembangan kognitif anak usia dini perempuan dalam proses pembelajaran.

3. Mengetahui perbedaan antara perkembangan kognitif anak usia dini laki dan perempuan dalam proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian adalah:

1. Bagi anak didik
 - a. Siswa berjenis kelamin laki-laki bebas mengekspresikan kreatifitas otak kanannya yang berkembang yaitu otak yang senang bermain, dominan kemampuan spasial yaitu kemampuan untuk memahami, menyimpan, , mengingat, dan menciptakan gambaran mental tentang bentuk dan ruang.
 - b. Siswa perempuan bebas berekspresikan secara verbal untuk menunjukkan kemampuan otak kirinya yang berkembang dominan
2. Bagi Pendidik
 - a. Untuk menambah pengetahuan penulis
 - b. Untuk menambah khasanah ilmu bagi guru RA Darussalam Kotasiantar
 - c. Untuk lebih memahami dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan jenis kelaminnya.
3. Bagi sekolah
 - a. Dapat menyelesaikan masalah pendekatan anak laki-laki dan anak perempuan sesuai dengan kemampuan otak pada umumnya.
 - b. Dapat meningkatkan kreatif guru dalam menghadapi anak sesuai gendernya
4. Bagi Masyarakat

Masyarakat merasa nyaman menitipkan putra dan putrinya dan mereka memahami agar tidak memaksakan anaknya dikarenakan usia dini masih melalui proses perkembangan otak karena pemahaman yang disampaikan mengenai kemampuan otak anak laki-laki dan otak anak perempuan yang berbeda daya tangkapnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif dapat dipahami sebagai proses yang terjadi secara internal pada pusat susunan syaraf ketika manusia tengah berfikir.

2. Gender

Ungkapan “gender” sering terdengar bukan saja dalam kajian spesifik fenimisme, melainkan juga menjadi istilah yang sudah kerap ditemukan dalam kajian pendidikan. KBBI menuliskan bahwa gender sebagai nomina (kata benda) berarti “jenis kelamin” (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023).

Akan tetapi, secara lebih spesifik, gender merupakan konsep yang memiliki pengertian yang sangat kompleks, tidak hanya sebatas jenis kelamin, tetapi juga mencakup di dalamnya bobot nilai, bentuk sikap dan pola perilaku terhadap perbedaan jenis kelamin yang terbentuk secara melembaga di dalam satu satuan masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan tentang analisis perkembangan kognitif anak berdasarkan gender di tingkat PAUD kelompok B pada RA Darussalam kotasiantar. Dan didalam bab ini juga peneliti memaparkan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang analisis perkembangan kognitif anak, gender ditingkat PAUD, perbedaan perkembangan kognitif anak laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran, dan penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik keabsahan data dan tehnik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat dua hal, yaitu: 1) penjabaran bagaimana perkembangan kognisi anak usia dini dikaitkan dengan faktor gender pada peserta didik Kelompok B RA Darussalam Kotasiantar dan 2) pembahasan terhadap hasil penelitian tentang perkembangan kognitif anak usia dini dikaitkan dengan faktor gender pada peserta didik Kelompok B RA Darussalam Kotasiantar.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini merupakan uraian tentang sumber rujukan teoritis, baik berupa 1) buku tekstual berbentuk buku, 2) buku tekstual yang terdapat dalam website, blog atau channel internet, maupu 3) sumber-sumber informasi lain yang terkait dengan perkembangan kognitif anak usia dini.